

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang analisis kelayakan pembiayaan murabahah pada BPRS Saka Dana Mulia Kudus dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Proses awal pengajuan pembiayaan murabahah adalah pemberian penjelasan oleh *customer service (CS)* kepada calon nasabah tentang persyaratan dan sistem bagi hasil yang diterapkan di BPRS. Syarat pengajuan pembiayaan murabahah antara lain:
 - a. Plafond pembiayaan murabahah yang diajukan antara Rp. 500. 000,- sampai Rp. 500. 000. 000,-.
 - b. Calon mudharib telah memiliki rekening tabungan di BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
 - c. Tidak pernah memiliki tunggakan di BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
 - d. Mengisi aplikasi permohonan pembiayaan.
 - e. Melengkapi berkas yang dibutuhkan antara lain foto kopi KTP suami-istri, foto kopi kartu keluarga (KK), foto kopi akta nikah dan foto kopi data penghasilan.
 - f. Jaminan untuk pembiayaan < Rp. 10. 000. 000,- adalah BPKB kendaraan bermotor sedangkan untuk pembiayaan > Rp. 10. 000. 000,- adalah sertifikat atau Akte Jual Beli (AJB) tanah maupun bangunan.

BPRS Saka Dana Mulia memiliki kebijakan internal tentang beberapa nasabah yang diprioritaskan dalam pemberian pembiayaan yaitu nasabah yang melakukan

pembiayaan dan kolektibilitas selama pengembalian termasuk dalam kategori lancar.

2. Mekanisme analisis kelayakan pembiayaan murabahah pada BPRS Saka Dana Mulia Kudus menerapkan prinsip kehati-hatian yang meliputi: *Character*, *Capacity*, *Capital*, *Collateral* dan *Condition* yang digunakan untuk menilai kelayakan usaha dari calon nasabah, guna menekan resiko akibat tidak terbayarnya pembiayaan (pembiayaan macet).

B. Saran

1. Hasil apapun yang ditulis oleh para mahasiswa hendaknya dapat menjadi satu acuan pembenahan secara internal bagi BPRS Saka Dana Mulia Kudus.
2. BPRS Saka Dana Mulia Kudus hendaklah mempertahankan kinerjanya agar tetap berada dalam keadaan sehat.
3. Perlu adanya pelatihan atau pembekalan ilmu mengenai lembaga keuangan syari'ah kepada karyawan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas SDI (Sumber Daya Insani).
4. Evaluasi secara rutinitas terhadap keberhasilan strategi yang telah digunakan sehingga seluruh kebijakan dapat terpantau dan terencana dengan tetap mengacu pada sistem syari'ah.
5. Pengurangan beban kerja karyawan dalam hal kerja rangkap.
6. Meningkatkan pengetahuan karyawan tentang arti sebuah pelayanan.
7. Pihak BPRS Saka Dana Mulia perlu menyediakan SDM yang memadai untuk menunjang kegiatan operasional BPRS.

8. BPRS Saka Dana Mulia terus memasyarakatkan keberadaannya sehingga masyarakat meninggalkan pinjaman dari rentenir dan membuka cabang baru di berbagai area khususnya di Jawa Tengah.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Penulis akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dikarenakan oleh keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun penulis sangat harapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini.

Akhirnya penulis mohon maaf atas semua kesalahan dan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dan memberikan dorongan semangat selama penyusunan tugas akhir ini. Semoga Allah meridloi, dan laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.